

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 4 BATANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Liana Sari**

**NIM : 7101409033**

**Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran S1**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Bambang Hartono, M.Hum.**

NIP 196510081993031002

Kepala Sekolah



**Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.**

NIP 195708121979011004

Koordinator PPL UNNES

ttd.

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP. 19520721 1980012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang dengan baik dan lancar.

Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 4 Batang yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL.
2. Drs. Bambang Hartono, M.Hum., selaku Dosen koordinator yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
3. Drs. Marimin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
4. Hindah Wasis H., S.PD, selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
5. Nasron, S.PD, selaku Koordinator guru pamong yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
6. Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 4 Batang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
7. Rekan-rekan praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Batang, Oktober 2012  
Penulis,

Liana Sari  
7101409033

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv-v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A Pengertian PPL.....	4
B Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
C Pengembangan Silabus.....	6
BAB III PELAKSANAAN PPL II.....	8
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II .....	12
BAB IV PENUTUP .....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menuntut adanya perubahan dalam segala hal merupakan termasuk dalam bidang kependidikan. perubahan yang terjadi diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan baik dalam praktik maupun dalam penyiapan sumber daya manusia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri, di wilayah Jawa Tengah, yang sebagian besar masyarakat mengharapkan di UNNES dapat menyiapkan tenaga kependidikan yang berbakat dan kompeten. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia pada umumnya.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah latihan

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

PPL I yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang diprogramkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik

administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL. Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

## **B. Tujuan praktik pengalaman lapangan**

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemsyarakatan.

1. Kompetensi profesional
  - Menguasai bahan
  - Mengelola program belajar mengajar
  - Mengelola kelas.
  - Menggunakan sumber belajar
2. Kompetensi personal
  - Kedewasaan dalam berfikir
  - Kemandirian dalam bersikap
  - Keantusiasan dalam bertugas
  - Disiplin dalam tugas dan kewajiban
  - Atensi yang tinggi terhadap siswa
3. Kompetensi kemsyarakatan
  - Efektifitas hubungan dengan program sekolah
  - Ketertiban langsung dengan program sekolah
  - Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemsyarakatan

## **C. Manfaat praktik pengalaman lapangan**

### **a. Bagi mahasiswa praktikan**

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
3. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

### **b. Bagi sekolah**

1. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik.
2. Memperoleh informasi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dilembaga pendidikan.
3. Sebagai sarana untuk menjalin komunikasi serta kemitraan dengan universitas yang bersangkutan.

### **c. Bagi UNNES**

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
2. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

#### **A. Pengertian PPL**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

#### **B. Tinjauan tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional sertakesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

### **C. Pengembangan Silabus**

#### 1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

#### 2. Prinsip Pengembangan Silabus

- Ilmiah
- Relevan
- Sistematis
- Konsisten
- Memadai
- Aktual dan kontekstual
- Fleksibel
- Menyeluruh

#### 3. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

#### 4. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus

- Mengkaji SK dan KD dalam standar isi
- Mengidentifikasi materi pokok/ Pembelajaran, yang menunjang SK dan KD
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- Merumuskan Indikator Keberhasilan
- Penentuan Jenis penilaian
- Menentukan alokasi waktu

- Menentukan sumber belajar

### **Pengembangan Silabus berkelanjutan**

- Dalam implementasinya, Silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.
- Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran.

(Dalam Pedoman PPL UNNES 2008/ 2009)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

#### **A. Waktu dan Tempat**

##### **a. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

##### **b. Tempat**

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) pada yaitu di SMP Negeri 4 Batang, Jalan Pemuda Pasekaran No. 160 , Batang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Adapun tahap – tahap kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2)

Meliputi :

##### **1. Kegiatan di kampus**

###### *a. Micro Teaching*

*Micro Teaching* dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 1 hari tanggal 9 Juli 2012

###### **b. Pembekalan**

Pembekalan dilakukan di Fakultas masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012

###### **c. Upacara Penerjunan**

Upacara Penerjunan dilaksanakan didepan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 Pukul 07.00 sampai dengan selesai

## **2. Kegiatan di sekolah**

### **a. Penyerahan**

Penyerahan mahasiswa PPL sejumlah 21 orang di sekolah latihan oleh dosen koordinator kepada kepala SMP Negeri 4 Batangyang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 Pukul 08.00 WIB, secara simbolik bertempat di Ruang Keterampilan SMP Negeri 4 Batang yang diikuti oleh Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah, Guru koordinator Guru Pamong, Dosen Koordinator PPL, 21 Mahasiswa PPL , sampai dengan selesai.

### **b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan**

#### **(1) Pengenalan Lapangan**

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) dalam hal ini SMP Negeri 4 Batang.

#### **(2) Pengajaran Model**

Pengajaran model ini dilaksanakan pada tanggal 1, 3 dan 6 Agustus 2012 yaitu mahasiswa mengamati cara guru pamong melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

#### **(3) Pengajaran terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 1 September 2012 merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas dan memberi bimbingan jika terjadi kesulitan dalam mengajarkan materi pelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Adapun kemampuan yang dimaksud:

- a. Kemampuan Membuka Pelajaran
- b. Kemampuan Komunikasi dengan siswa
- c. Metode Pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran

- e. Kemampuan memberikan penguatan
- f. Menulis dipapan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktekan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMP Negeri 4 Batang.

Disamping praktek mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan *survey* melihat kondisi yang ada.

### **3. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)**

Setelah melaksanakan observai lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa

praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar yaitu rencana pembelajaran.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun Prota, Promes dan RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

### **D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Hal ini dilakukan supaya nantinya ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah benar-benar bisa menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas. Biasanya guru pamong menceritakan pengalaman-pengalaman mengajarnya, bagaimana kondisi siswa di kelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan materi-materi itu. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan

terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Praktikan dalam melaksanakan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
2. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
3. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
4. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
5. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
6. Selain dengan guru pamong, praktikan juga dapat menjalin hubungan baik dengan guru – guru yang lain, juga dengan karyawan di sekolah.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
2. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
3. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP Negeri 4 Batang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan. Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Praktikan : Liana Sari  
NIM : 7101409033  
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran S1  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

### **Pendahuluan**

Segala puji hanya bagi Allah Swt, Rabb semesta alam yang telah memberikan segala yang terbaik untuk hamba-Nya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kendala yang berarti. Setelah melaksanakan PPL II selama  $\pm$  2 bulan ini penulis mencoba memaparkan hasil yang telah di dapat di sekolah, adapun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam refleksi diri, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan selama kegiatan PPL II ini.

### **Refleksi Pelaksanaan PPL I**

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai peletihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMP Negeri 4 Batang yang terletak di Jalan Pemuda Pasekaran No. 160 Batang.

Program PPL II di SMP Negeri 4 Batang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012. Berdasarkan orientasi dan observasi, praktikan berpendapat bahwa SMP Negeri 4 Batang merupakan sekolah yang baik. Kondisi fisik sekolah SMP Negeri 4 Batang cukup kondusif untuk proses belajar-mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 4 Batang sudah memadai dan menunjang pembelajaran. Praktikan mendapat sambutan yang baik dan hangat dari kepala sekolah maupun guru-guru dan para karyawan serta pihak lain yang terkait dalam sekolah tersebut.

### **Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran IPS Terpadu**

Pelaksanaan KBM Ekonomi yang terangkum dalam program IPS terpadu oleh Guru di SMP Negeri 4 Batang telah berjalan dengan baik. Pelajaran IPS Terpadu diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan,

pemahaman, dan dapat menganalisis segala hal yang berkaitan dengan kegiatan sosial masyarakat. Tetapi mata pelajaran IPS Terpadu ini lebih banyak teoritis jadi aspek aplikatifnya relatif kurang, disamping karena lingkungan sekolahnya yang terbatas dengan jam pelajaran IPS Terpadu yang relatif sedikit. Namun, diharapkan siswa juga harus ditekankan untuk mulai mempraktikkan teori yang telah didapat, walaupun diluar jam mata pelajaran IPS Terpadu supaya lebih banyak menimba ilmu di lapangan.

### **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMP Negeri 4 Batang sudah cukup memadai dan KBMpun sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

### **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL II ini, Guru pamong yang bernama Hindah Wasis H, S.Pd, beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi.

### **Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Batang**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Batang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, ruang keterampilan, ruang multimedia, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

### **Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan saat PPL II ini dirasakan kurang, karena masih terdapat banyak kekurangan dalam mengajar. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri ke arah yang lebih baik.

### **Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II**

Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan mengajar. PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, cara mengajar dan menyampaikan materi secara menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selain itu juga praktikan mengetahui gambaran nyata mengenai

sekolah dan mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan yang selama ini belum pernah diketahui secara langsung oleh praktikan dimana didalamnya para guru hanyalah mengabdikan tanpa mementingkan kepentingan pribadi yang bersifat materi.

### **Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

#### ***Bagi Sekolah***

Perlu adanya pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

#### ***Bagi UNNES***

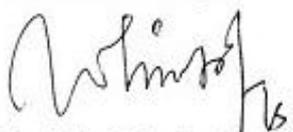
Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang.

### **Penutup**

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga besar SMP Negeri 4 Batangyang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut belajar dan mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 4 Batang jangan pernah berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Batang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,



**Hindah Wasis H, S.Pd**

NIP 1971091620070120006

Guru Praktikan,



**Liana Sari**

NIM 7101409033